

**EFEKTIVITAS FATWA MUI NOMOR 22 TAHUN 2011  
TENTANG PERTAMBANGAN RAMAH  
LINGKUNGAN DI KALIMANTAN SELATAN  
(STUDI KASUS DI KABUPATEN TABALONG)**

**TESIS**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Menyelesaikan Program Magister  
Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Oleh:  
**ANNISA MAHFUZAH S.E.I.**  
**1502541562**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
BANJARMASIN  
2018 M / 1439 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Mahfuzah S.E.I.

NIM : 1502541562

Tempat, Tgl.Lahir : Namun, 02 Oktober 1993

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul "*Efektivitas Fatwa Mui Nomor 22 Tahun 2011 tentang Pertambangan Ramah Lingkungan di Kalimantan Selatan (Studi Kasus di Kabupaten Tabalong)*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



## **PERSETUJUAN TESIS**

# **EFEKTIVITAS FATWA MUI NOMOR 22 TAHUN 2011 TENTANG PERTAMBANGAN RAMAH LINGKUNGAN DI KALIMANTAN SELATAN (STUDI KASUS DI KABUPATEN TABALONG)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**Annisa Mahfuzah S.E.I.  
1502541562**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
untuk dapat diajukan kepada Dewan Pengaji

Banjarmasin, 07 Juni 2018

Pembimbing I



**Dr. H. Sukarni, M. Ag.**  
NIP. 196304171991021002

Pembimbing II



**Dr. H. Jalaluddin, M.Hum.**  
NIP. 196611261991021002

## PENGESAHAN TESIS

# EFEKTIVITAS FATWA MUI NOMOR 22 TAHUN 2011 TENTANG PERTAMBANGAN RAMAH LINGKUNGAN DI KALIMANTAN SELATAN (STUDI KASUS DI KABUPATEN TABALONG)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

**Annisa Mahfuzah S.E.I.**  
**1502541562**

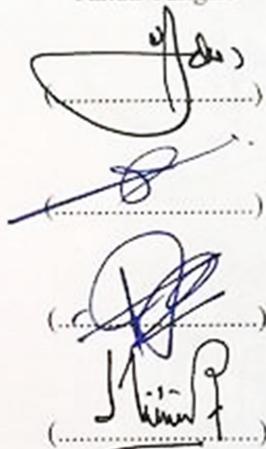
Telah Diajukan Kepada Dewan Pengaji  
Pada: Hari Kamis, 07 Juni 2018

### Dewan Pengaji

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.  
(Ketua)
2. Dr. H. Sukarni, M.Ag.  
(Anggota)
3. Dr. H. Jalaluddin, M. Hum.  
(Anggota)
4. Dr. Mahmud Yusuf, Msi.  
(Anggota)



## ABSTRAK

**Annisa Mahfuzah, S.E.I.: Efektivitas Fatwa MUI Nomor 22 Tahun 2011 tentang Pertambangan Ramah Lingkungan di Kalimantan Selatan (Studi Kasus di Kabupaten Tabalong)** di bawah bimbingan I: Dr. H. Sukarni, M. Ag. dan II: Dr. H. Jalaluddin, M.Hum., pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2018).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya eksploitasi lahan di Indonesia khususnya Kalimantan Selatan yang kaya akan hasil tambang. Kekayaan yang melimpah tersebut seharusnya untuk kesejahteraan dan ke-mashlahat-an umat sebagaimana tujuan yang tercantum dalam Fatwa MUI Nomor 22 Tahun 2011 tentang Pertambangan Ramah Lingkungan. Namun yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa aktivitas pertambangan menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Fatwa MUI Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Pertambangan Ramah Lingkungan di Kalimantan Selatan. Selain itu untuk mengetahui bentuk sosialisasi dan kendala-kendala yang dihadapi dalam sosialisasi fatwa tersebut serta upaya penyelesaian yang ditempuh MUI.

Penelitian ini termasuk penelitian hukum sosiologis empiris, yaitu penelitian dilakukan di lingkungan tertentu, dalam hal ini dilakukan di Provinsi Kalimantan Selatan (studi kasus di Kabupaten Tabalong) dengan pendekatan kualitatif. Ada empat orang yang menjadi *key informant* dalam penelitian ini, yaitu pihak MUI Kabupaten Tabalong, Dinas Lingkungan Hidup, Pelaku pertambangan serta masyarakat yang berada di sekitar lokasi penambangan. Para informan diwawancara dengan cara *purposive sampling* yang hasilnya akan dikomparasi dan dieksplorasi kemudian ditarik kesimpulan analisis yang konkret. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif serta menggunakan model analisis Spradley.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fatwa tersebut tidak efektif. Ketidakefektifan fatwa tersebut terlihat dari ketidaksesuaian hasil yang diharapkan. Di mana masih banyak ditemukan masyarakat yang tidak mengetahui fatwa tersebut dan tujuan yang termuat di dalam fatwa yaitu untuk kesejahteraan dan ke-mashlahat-an tidak tercapai karena adanya kesenjangan ekonomi di masyarakat. Adapun kendala-kendala yang dihadapi yaitu kendala dikepengurusan MUI Daerah Kabupaten Tabalong, baik dari segi SDM maupun pendanaan dalam sosialisasi. Kurangnya kesadaran dan kepatuhan hukum masyarakat dan pelaku pertambangan juga menjadi kendala, ditambah dengan minimnya peran tokoh agama dalam mendukung proses sosialisasi. Berdasarkan analisis model Spradley menunjukkan bahwa ketaatan dan kesadaran masyarakat dalam menjalankan aturan sesuai dengan ajaran agama dipengaruhi oleh budaya masyarakat Kabupaten Tabalong yang mempunyai cara pandang antroposentrisme terhadap lingkungan serta motif ekonomi yang menjadi prioritas. Sehingga fatwa ini tidak akan efektif meskipun adanya sosialisasi maupun penerapan sanksi terhadap pelanggar aturan tanpa adanya kesadaran dan ketaatan oleh individu itu sendiri.

Kata Kunci: Efektivitas, Pertambangan Ramah Lingkungan, Kabupaten Tabalong.

## ABSTRACT

**Annisa Mahfuzah, SEI:** *Effectiveness of MUI Fatwa Number 22 Year 2011 on Environmentally Friendly Mining in South Kalimantan (Case Study in Tabalong District)* under the guidance of I: Dr. H. Sukarni, M. Ag. and II: Dr. H. Jalaluddin, M.Hum., On PostGraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin, (2018).

This research is motivated by the rampant exploitation of land in Indonesia, especially South Kalimantan which is rich in mining products. The abundant wealth should be for the welfare and *mashlahat* of the people as stated in the MUI Fatwa Number 22 Year 2011 About on Environmentally Friendly Mining. However, what happens in the field shows that mining activities have negative impacts on the environment.

This study aims to determine the effectiveness of MUI Fatwa Number 22 Year 2011 About Environmentally Friendly Mining in South Kalimantan. In addition to knowing the form of socialization and the constraints faced in the socialization of the fatwa as well as efforts to solve the MUI.

This research includes empirical sociological law research, ie research conducted in certain environments, in this case done in South Kalimantan Province (case study in Tabalong District) with qualitative approach. There are four people who become *key informants* in this research, namely the MUI Tabalong District, Environment Agency, Mining Actors and the communities around the mining site. The informants were interviewed by *purposive sampling* which results will be comparable and explored and then draw conclusions of concrete analysis. Analysis is done descriptively qualitative and using Spradley model analysis.

The results show that the fatwa is not effective. The ineffectiveness of the fatwa is evident from the expected non-conformity of the results. Where there are still many people who do not know the fatwa and the goals contained in the fatwa that is for welfare and *mashlahat* not achieved because of the economic inequality in society. The obstacles faced are the constraints stewardship of MUI Tabalong District, both in terms of human resources and funding in socialization. Lack of awareness and legal compliance of the community and mining actors is also a constraint, coupled with the lack of role of religious leaders in supporting the socialization process. Based on the Spradley model analysis shows that the obedience and awareness of the people in running the rules in accordance with the teachings of religion is influenced by the culture of the people of Tabalong Regency who have an perspective anthropocentrism way towards the environment as well as the priority economic motives. So that this fatwa will not be effective despite the socialization and application of sanctions against violators of the rules without any awareness and adherence by Indvidu itself.

Keywords: Effectiveness, Environmentally Friendly Mining, Tabalong District.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, yang karena berkat rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW juga kepada keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman. Dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul *Efektivitas Fatwa Mui Nomor 22 Tahun 2011 tentang Pertambangan Ramah Lingkungan di Kalimantan Selatan (Studi Kasus di Kabupaten Tabalong)*, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik itu berupa pikiran, motivasi serta bimbingan yang sangat besar nilainya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima tesis ini hingga menyetujuinya untuk dimunaqasyahkan.
2. Bapak Dr. H. Sukarni, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah berjasa membimbing, memberikan arahan dan pengajaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Dr. H. Jalaluddin, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II, yang juga telah banyak berjasa membimbing, memberikan masukan dan arahan membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

4. Bapak Bapak Dr. H. Helmy Hakim, S.H., LLM, selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
5. Bapak Drs. KH. Akhmad Rasyidi Amin, Lc., selaku ketua umum MUI Kabupaten Tabalong yang telah banyak memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
6. Bapak Muhammad Yusuf, SKM., serta staff Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong, Ibu Zaitun Nisa, Selaku pengelola keuangan salah satu perusahaan pertambangan di Kabupaten Tabalong yang telah memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
7. Bapak Muhammad Ali dan warga sekitar lokasi pertambangan yang telah memberikan informasi dan data yang diperlukan.
8. Seluruh Dosen serta karyawan/karyawati yang telah banyak memberikan penulis ilmu pengetahuan serta wawasan selama perkuliahan di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
9. Kepala Perpustakaan Pascasarjana, dan Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta para karyawan yang telah banyak membantu penulis mencari buku/literatur dalam upaya penyelesaian penulisan penelitian tesis ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT. Âmîn yâ rabbal âlamîn.

Banjarbaru, 26 Mei 2018

Penulis

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya tesis ini penulis persembahkan kepada:

Orang tua penulis, ayahanda Abdul Hadi dan ibunda Almarhumah Siti Aisyah dan ibu Hj. Aspiana, saudari-saudari penulis, Rina Ayunani Amk, Halimah, Maimunah S.Si, dan Nahdiati, yang telah banyak memberikan bantuan moril, materiil, dan do'a yang sangat berharga hingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan penelitian tesis ini.

Para sahabat, Siti Fauzah, Erliani, Mutiara Ramadhani, Firqah Annajiyah Mansyuroh, Astuti Riani, Febria Arbayana, dan semua kawan-kawan di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2015 yang terus memberi motivasi dan semangat sehingga terselesaikan tesis ini.

Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

### **A. Konsonan Tunggal**

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Keterangan</b>
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā`	B	Be
ت	tā`	T	Te
ث	śā`	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ه	hā`	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	khā`	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā`	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā`	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fā`	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	hā`	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yā`	Y	Ye

### B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	<i>muta 'aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Tā'marbūtah

- Apabila dimatikan ditulis h. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: هبة ditulis *hibah*

- Apabila'marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *Karāmatul-auliyā'*

#### D. Vokal Pendek

˘	Fathah	ditulis	A
˘	Kasrah	ditulis	I
˘	Dammah	ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهْلِيَّةٌ	ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati يَسْعَىٰ	ditulis	Ā <i>yas 'ā</i>
3	Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4	Dammah + wawumati فَرُوضٌ	ditulis	Ū <i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
---	---------------------------------	---------	-----------------------

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أَنْتُمْ itulis *a'antum.*

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*  
Contoh: الْفَلْم itulis *al-qalamu*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *al-* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.  
Contoh: الشَّمْس ditulis *al-syamsu* (baca: asy-syamsu)

## I. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.  
Contoh: فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ ditulis *fi al-Qur'an al-karīm*.

## J. Huruf Kapital

Penulisan huruf kapital atau besar disesuaikan dengan EYD.

Contoh: وَمَامُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ ditulis *Wamā Muhammadunillārasūlun*.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفُتُوحٌ قَرِيبٌ	– <i>Nasruminallāhiwafathunqarīb</i>
اللَّهُ أَكْبَرُ جَمِيعًا	– <i>Lillāhi al-amrujamī'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلَيْهِ	– <i>Wallāhubikullisyai'in 'alīmun</i>

## K. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	ii
<b>PERSETUJUAN TESIS .....</b>	iii
<b>PENGESAHAN TESIS .....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>HALAMAN PERSEMPAHAN .....</b>	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	x
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xvi

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN .....</b>	1
A.	Latar Belakang Masalah .....	1
B.	Fokus Penelitian .....	12
C.	Tujuan Penelitian .....	12
D.	Kegunaan Penelitian .....	13
E.	Definisi Istilah .....	14
F.	Penelitian Terdahulu .....	16
G.	Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	22
A.	Teori Efektivitas Hukum .....	22
B.	Efektivitas Hukum dalam Masyarakat Menurut M. Atho Mudzhar .....	28
C.	Fatwa Majelis Ulama Indonesia .....	30
1.	Pengertian Fatwa dan Majelis Ulama Indonesia .....	30
2.	Kedudukan Fatwa .....	31
3.	Profil dan Peran Majelis Ulama Indonesia .....	34
4.	Sifat-Sifat Fatwa Majelis Ulama Indonesia .....	39
5.	Pedoman dan Prosedur Penetapan Fatwa MUI .....	40
6.	Latar Belakang Munculnya Fatwa Tentang Pertambangan Ramah Lingkungan .....	44
D.	Tinjauan Umum Tentang Sosialisasi .....	45
1.	Pengertian Sosialisasi .....	45
2.	Proses Terjadinya Sosialisasi .....	46
E.	Tinjauan Umum Pertambangan .....	48
1.	Pengertian Pertambangan .....	48

2.	Asas-asas Pertambangan .....	48
3.	Fungsi Pertambangan .....	50
F.	Tinjauan Umum Pertambangan Ramah Lingkungan .....	51
1.	Etika Lingkungan .....	51
2.	Pertambangan Ramah Lingkungan .....	56
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	60
B.	Lokasi Penelitian .....	62
C.	Data dan Sumber Data .....	63
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	65
E.	Analisis Data .....	66
F.	Pengecekan Keabsahan Data .....	69
<b>BAB IV</b>	<b>PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>72</b>
A.	Gambaran Lokasi Penelitian .....	72
1.	Profil Kabupaten Tabalong .....	73
2.	Letak Geografis Kabupaten Tabalong .....	75
3.	Keadaan Penduduk Kabupaten Tabalong .....	77
4.	Sarana Pendidikan dan Keagamaan di Kabupaten Tabalong .....	77
5.	Kondisi Sosial dan Ekonomi Kabupaten Tabalong .....	78
6.	Potensi Tambang di Kabupaten Tabalong .....	80
B.	Deskripsi Efektivitas Fatwa MUI Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Pertambangan Ramah Lingkungan di Kalimantan Selatan .....	81
C.	Bentuk Sosialisasi dan Kendala-kendala yang dihadapi oleh MUI Kabupaten Tabalong dalam Mensosialisasikan Fatwa MUI Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Pertambangan Ramah Lingkungan ..	106
D.	Deskripsi Analisis Spradley .....	116
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>124</b>
A.	Simpulan .....	124
B.	Saran .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>127</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>		

## **DAFTAR TABEL**

<b>TABEL I JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN TABALONG</b>	
TAHUN 2015-2016 .....	77
<b>TABEL II SARANA KEAGAMAAN DI KABUPATEN TABALONG .....</b>	78
<b>TABEL III SARANA PENDIDIKAN DI KABUPATEN TABALONG .....</b>	78
<b>TABEL IV POTENSI SUMBER DAYA MINERAL KABUPATEN</b>	
TABALONG .....	81
<b>TABEL V DOMAIN ANALYSIS WORKSHEET .....</b>	118